

Abstrak

Kelelahan kerja merupakan kondisi dimana seseorang sudah tidak mampu lagi melakukan aktivitas kerjanya. Kelelahan kerja dapat terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan kerja yang tidak menunjang. Pada stasiun sangrai dan penggilingan di KUB Kebun Makmur, intensitas kebisingan di tempat kerja mencapai 90,86 dB, intensitas pencahayaan hanya sebesar 80 lux, serta rata-rata temperatur mencapai 31,92°C, dimana nilai tersebut tidak sesuai standar SNI dan PERMENKES. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan perbaikan lingkungan kerja fisik untuk mengurangi kelelahan kerja pada KUB Kebun Makmur sesuai standar SNI dan PERMENKES.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Pengambilan data kuesioner sebanyak 5 responden yang bekerja di stasiun sangrai dan penggilingan. Pengukuran kondisi lingkungan kerja fisik menggunakan *sound level meter*, *digital lux meter*, dan *thermohygrometer*. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Saran perbaikan yang diberikan kepada perusahaan yaitu penggunaan alat pelindung diri berupa *ear plugs* NNR 25 dB pada pekerja yang dapat mereduksi kebisingan sebesar 9 dB serta penambahan lampu yang awalnya sebanyak 1 buah menjadi 4 buah sehingga dapat meningkatkan intensitas cahaya sebesar 200 lux dan menambahkan 1 *exhaust fan* KDK 40AAS yang dapat menurunkan suhu sebesar 26,82°C. Hasil penurunan nilai rata-rata CVL pada pekerja turun dari yang sebelumnya 33,88% menjadi 26,78%.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Lingkungan Kerja (Kebisingan, Pencahayaan, dan Temperatur), SNI dan PERMENKES.

Abstract

Work fatigue is a condition where someone is no longer able to do work activities. Work fatigue can occur because of the influence of the work environment that is not supportive. At the drilling and roasting station at KUB Kebun Makmur, the intensity of noise at work reaches 90.86 dB, the lighting intensity is only 80 lux, also the average of temperature reaches 31,92°C, where the value is not in accordance with SNI and PERMENKES standards. The purpose of this study was to offered suggestionsto improve the physical environment (noise, lighting, and temperature) standards to decrease word fatigue in accordance with SNI and PERMENKES.

Data collection was carried out through questionnaires. Data analysis in this research is quantitative data analysis. Questionnaire data collection as many as 5 respondents who work in drilling and roasting stations. Measurement of physical working environment conditions using a sound level meter, digital lux meter, and thermohygrometer. The analytical tool in this study uses SPSS version 16. The data analysis method used is multiple regression test and path analysis test.

Suggestions for improvement given to the company are the use of personal protective equipment in the form of 25 dB NNR ear plugs for workers at machining stations that can reduce noise by 9 dB and the addition of lights which initially amounted to 1 to 4 so as to increase the light intensity by 200 lux, and added 1 exhaust fan KDK 40AAS wich can reduce the temperature by 26,82°C. The average results of the CVL value decline on workers went to previous 33,88% to 26,78%.

Keywords: Work Fatigue, Work Environment (Noise, Lighting, and Temperature), SNI and PERMENKES.